

Rudem Siap Sukseskan Program Pendidikan Kesetaraan Narapidana dan Anak Binaan

Sri Setyo Lestari - DEMAK.WARTAWAN.ORG

Jan 22, 2026 - 14:38



Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Demak pada Kamis, 22 Januari 2025, mengikuti kegiatan Zoom Meeting Pendidikan Kesetaraan bagi Narapidana dan Anak Binaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh Kantor Wilayah dan UPT Pemasyarakatan guna memastikan pemahaman yang sama terkait kebijakan, arahan, serta target pelaksanaan Program Aksi Pendidikan Kesetaraan. Dalam kesempatan tersebut, PIC Program Aksi Pendidikan Kesetaraan Narapidana dan Anak Binaan

memberikan pengarahan agar seluruh jajaran memahami arah kebijakan dan kesiapan pelaksanaan program secara optimal.

Sebagai narasumber, Chandran Lestyono selaku Kapokja Pembinaan Anak Binaan sekaligus PIC Ketua Program Aksi poin 11 Pendidikan Kesetaraan bagi Narapidana dan Anak Binaan, menyampaikan gambaran teknis pelaksanaan 15 program aksi, khususnya aksi nomor 11. Penjelasan meliputi tahapan pendataan, mekanisme pelaksanaan, hingga target capaian pendidikan kesetaraan bagi warga binaan. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan arahan dan penguatan dari Direktur Pelayanan Tahanan dan Anak selaku penanggung jawab program, Bapak Masjuno, A.MD.IP., S.H., M.H., yang menegaskan bahwa pelaksanaan pendidikan kesetaraan merupakan intisari Marwah pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan dalam menjamin hak pendidikan bagi seluruh warga binaan. Kegiatan ditutup dengan sesi tanya jawab yang membahas rencana teknis pelaksanaan program di masing-masing UPT, sebagai langkah awal implementasi yang terukur dan berkelanjutan.

Kepala Rutan Kelas IIB Demak, Hemu, menyambut baik kegiatan tersebut dan menegaskan komitmen Rutan Demak dalam mendukung penuh pelaksanaan Program Aksi Pendidikan Kesetaraan. "Pendidikan kesetaraan bagi narapidana dan anak binaan merupakan investasi penting dalam pembinaan, karena melalui pendidikan kita menyiapkan mereka menjadi pribadi yang lebih baik dan siap kembali ke masyarakat," ujar Hemu.